TAJUK RENCANA

Menuju Era Industri 4.0

ISTILAH Industri 4.0 sudah sangat sering kita dengar. Bahkan Indonesia juga sudah, meluncurkan 'Making Indonesia 4.0' sebagai roadmap strategi Indonesia, menghadapi era teknologi berbasis internet. Ditargetkan Indonesia nantinya bakal masuk dalam 10 besar negara yang memiliki perekonomian di dunia pada tahun 2030.

Karena itulah, mau tak mau SDM untuk menuju kesana harus disiapkan. SDM dari generasi yang sangat paham teknologi, yang bisa disiapkan dari sektor pendidikan. Sangat tepat jika, salah satu ormas Islam besar di Indonesia meluncurkan 'Universitas SiberMu' (KR 7/10). Disebutkan, sebagai organsasi besar tersebut sudah melaksanakan pembelajaran online di 164 PTM se Indonesia sebagai dasar. Universtas SiberMu nantinya akan menyediakan mata kuliah yang berkait dengan teknologi digital. Apalagi jika ini dikaitkan dengan kampus merdeka akan sangat berkaitan. Mahasiswa bisa mengambil kuliah secara merdeka memilih mata kuliah yang diinginkan, khususnya terkait teknologi tersebut. Sebenarnya Universitas SiberMu tersebut sudah diluncurkan Mendkbud Nadiem Makarim pada Milad Muhammadiyah ke 106 tahun 2019 lalu.

Hadirnya Universitas Siber Mu, menambah jumlah perguruan tinggi sejenis yang yang sangat diharapkan bisa berkiprah dalam penyiapan SDM. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) menyatakan jika Covid-19 telah mempercepat, jenis pekerjaan yang dibutuhkan dalam tahun 2030 mendatang. Bappenas merinci, jenis pekerjaan tersebut, yang semua berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Dunia saat ini memang sedang mangalami perubahan industri secara besar-besaran. Menurut analisis McKinsey Global Institut Industry, era Industri 4.0 bakal memberikan dampak luar biasa dan sangat luas, khususnya sektor lapangan kerja karena robot-rtobot dan mesin akan menggusurnya. Namun memang di satu sisi, era industri keempat ini melalui konektivitas dan digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi rantai manufaktur bahkan sampai pada kualitas produk. Tapi yang tidak mengenakkan bagi dunia kerja, karena bakal banyak penganggur. Diprediksi sekitar 800 juta lapangan kerja di dunia bakal amblas diganti oleh mesin atau robot-robot nya.

Bagi Indonesia, hal ini tentu menjadi ancaman tesendiri. Mengingat angka pengangguran di Indonesia yang cukup tinggi, apalagi pada masa pandemi yang hampir 2 tahun ini. karenanya mau tidak mau penyiapan SDM harus segera dilakukan. Saat ini Kementrian Perindustrian telah menyiapkan langkah strategis, berkaitan dengan ancaman itu.

Pertama, mendorong agar angkatan kerja di Indonesia terus meningkatkan kemampuannya terutama dalam teknologi *internet of thing*. Kedua, pemanfaatkan teknologi digital untuk memacu poroduktivitas dan daya saing bagi induistri kecil dan menengah. Ketiga, memanfaatkan teknologi digital yang lebih optimal dalam perindustrian nasional seperti Big Data, Autonomous Robots dan sebagainya. Keempat adalah mendorong inovasi teknologi melalui pengembangan start-up dengan memfasiltitasi inkubasi bisnis agar wirausaha Indonesia berbasis teknolgi .

Maka mendatang SDM unggul diharapkan lahir dari kolaborasi sejumlah perguruan tinggi atau sekolah SMA/SMK. Semakin jelas yang diperlukan adalah sekolah atau SMK atau pendidikan tinggi termasuk vokasi yang tanggap, karena para pengajarnya, guru-gurunya harus sejalan. Tak ada yang berat kalau dilakukan dengan gotong royong. Meski harus juga diingat digitalisasi bukan segala-galanya, karena ada masalah moral, budi pekerti yang juga harus ditransfer untuk pelaku industri 4.0. **(**)**

Krisis Pemerataan Guru Belum Berakhir

Ki Sugeng Subagya

UPAYA pemerintah memenuhi kekurangan guru saat ini tidak berjalan mulus. Rekrutmen melalui seleksi aparatur sipil negara (ASN) belum dapat mencukupi kebutuhan guru. Sedangkan rekrutmen melalui seleksi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) juga dalam tantangan pilihan, antara kualitas dengan keadilan. Krisis pemerataan guru secara nasional belum akan berakhir.

Ada dua aspek penting dalam pemerataan guru, ialah aspek kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif jumlah guru di Indonesia tidak sebanding dengan kebutuhan. Di sekolah dasar misalnya, setiap satuan pendidikan minimal harus ada 6 orang guru kelas, 1 orang guru agama, dan 1 orang guru pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga (Penjaskesor). Faktanya, di perkotaam tidak sedikit guru kelas terpaksa harus mengajar dibeberapa kelas sekaligus memegang matapelajaran. Atau sebaliknya, guru mata pelajaran agama dan Penjaskesor harus merangkap sebagai guru kelas karena jumlah guru tidak mencukupi.

Di pedesaan kondisinya jauh lebih buruk. Terlebih pada daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T), bisa jadi dalam satu satuan pendidikan hanya memiliki dua atau tiga orang guru. Akibatnya satu guru harus mengajar di beberapa kelas dan sekaligus sebagai guru mata pelajaran. Karena kekurangan jumlah guru, Kepala Sekolah yang seharusnya fokus pada tugas manajemen dan administratif terpaksa "turun gunung" mengajar di kelas.

Rumit

Pemerataan guru secara kualitatif tidak kalah rumit. Sistem rekrutmen yang sangat ketat diharapkan mampu mengdongkrak mutu guru hanya dapat terimplementasi dengan baik pada daerah tertentu. Menurut data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), proses rekrutmen guru ASN yang saat ini sedang berlangsung untuk mengisi 506.247 formasi. Formasi ini jauh lebih besar dibandingkan dengan kuota tahun 2017 yang hanya 6.356 orang, 2018 hanya 77.484 orang, 2019 hanya 90.444 orang. Namun yang mengherankan, formasi itu tidak terpenuhi. Sampai dengan pendaftaran ditutup hanya terdapat 326.476 pelamar. Artinya, pada 2021 dipastikan terdapat 179.771 formasi tidak terisi. Pada daerah tertentu kelebihan pelamar sedangka pada daerah lainnya kekurangan pelamar, bahkan nihil.

KR-JOKO SANTOSO

Akuntabilitas seleksi yang dilakukan merupakan suatu proses yang sangat sistematis dan terukur untuk mendapatkan guru berkualitas. Hal ini berlaku secara nasional untuk rekrutmen guru PPPK. Ketika formasi guru PPPK ditawarkan kepada pemerintah daerah (Pemda), ada 36 Pemda yang tidak mengajukan usulan guru PPPK. Bukan berarti daerah tersebut telah terpenuhi kebutuhan guru baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Diduga ada faktor lain yang menjadi penyebab, di antaranya ketidakmampuan menanggung beban honorarium guru PPPK.

Membuka Peluang

Kebijakan membuka peluang untuk calon guru PPPK dapat mengikuti seleksi hingga tiga kali diharapkan dapat memenuhi formasi yang tersedia. Artinya, ketidakberhasilan pada ujian pertama, akan memberikan kesempatan dua kali lagi. Persoalannya bukan pada kesempatan, melainkan pada sistem rekrutmen dengan batas kelulusan yang tinggi.

Ada sementara pihak yang berpendapat sebaiknya diberikan kelonggaran dengan mengurangi persyaratan batas kelulusan guru PPPK. Dengan demikian kuota formasi guru PPPK akan terpenuhi, selain untuk keadilan ialah memberi peluang lebih besar bagi pelamar guru PPPK yang selama ini telah berjuang dan mengabdi sebagai guru honorer. Pertanyaannya, sudah siapkah kita dengan mitigasi mutu pendidikan sebagai akibat penurunan cara rekrutmen guru yang kualitasnya diturunkan?

Pemerataan guru secara kuantitatif maupun kualitatif memerlukan terobosan baru yang lebih menarik minat anak-anak muda bangsa Indonesia terbaik mengabdikan diri menjadi guru pada daerah-daerah tertentu. Tunjangan kemahalan dan tunjangan-tunjangan khusus lainnya yang selama ini disediakan pemerintah untuk guru-guru di daerah 3T ternyata belum mampu menarik minat secara signifikan. Perlu dipertimbangkan pemberlakuan ikatan dinas dan wajib kerja di daerah 3T bagi guru rekrutmen baru *fresh graduate*.

*) **Ki Sugeng Subagya**, *Pamong Tamansiswa.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian,SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Mengasah Potensi Menulis

SEJAK usia berapa kita mulai suka menulis? Kebanyakan mulai menulis sejak kuliah. Wajar, karena setiap mata kuliah diminta membuat makalah. Terkadang ada dosen tertentu memberikan nilai tambahan jika mahasiswanya berhasil menulis di media massa. Di penghujung perkuliahan pun pasti diminta membuat tugas akhir. Dari sini biasanya mulai muncul benih-benih menyukai dunia tulis menulis.

Mulai menulis di saat mahasiswa, apakah bisa dikatakan terlambat? Tidak ada kata terlambat dalam belajar. Dikatakan terlambat apabila tidak mau mencoba sama sekali. Entah dengan alasan bingung mau menulis apa, tidak ada ide, bingung mengawali menulis. Kendala yang menghantui pikiran bisa ditepis satu persatu dengan berlatih. Namun alangkah baiknya jika mulai dilatih sedini mungkin.

Sebenarnya pemerintah sudah menyiapkan program yang menunjang untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No 23 Tahun 2015 mengenai Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Apa itu Gerakan Literasi Sekolah? Suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah, akademisi, penerbit, media massa, masyarakat dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan upaya peserta didik membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

Gebrakan program GLS menjadi harapan baru generasi muda. Mengapa demikian? Dengan adanya program ini akan mencetak generasi ilmuwan. Para penerus bangsa akan ditanamkan kebiasaan cinta ilmu melalui baca buku. Bisa dibayangkan jika setiap hari siswa diajak membaca buku nonpelajaran selama 15 menit. Dalam sebulan berapa buku yang dibaca? Dalam setahun wawasan apa saja yang diperoleh? Tentu ilmu mereka akan terus bertambah sedikit demi sedikit.

Menurut pengalaman yang kami terapkan di jenjang sekolah dasar, rata-rata dengan rentang waktu 15 menit, siswa dapat menyelesaikan buku bacaan kecil yang tebalnya 10-15 halaman. Dengan meluangkan waktu 15 menit, buku dilibas wawasan bertambah luas.

Membaca dan menulis memang berkaitan erat dan tidak bisa dipisahkan. Saat kita mengajarkan menulis pada anak, secara otomatis anak tersebut juga belajar membaca. Sangat tepat jika membaca dan menulis diajarkan sejak dini. Pertanyaan yang muncul, metode apa yang digunakan untuk mengajarkan menulis? Ada beberapa metode yang bisa dicoba. Pertama, metode eja. Metode ini dapat dikatakan yang paling dasar. Anak diajarkan untuk merangkai huruf menjadi suku kata. Maka sebaiknya mengajarkannya dimulai dari pengenalan huruf-huruf terlebih dahulu.

Kedua, metode kata lembaga. Metode ini merupakan tahapan dari metode eja. Pada metode ini anak mulai merangkai suku kata menjadi kata. Ataupun sebaliknya menguraikan kata ke dalam suku kata. Ketiga, metode global. Anak mulai diajak membaca kalimat secara utuh. Sebaiknya dimulai dari 2-3 kata terlebih dahulu. Jika dirasa sudah lancar, lanjutkan dengan kalimat yang lebih panjang.

Anak sudah lancar membaca kalimat secara utuh, saatnya dikenalkan dengan buku bacaan cerita yang menarik bagi dunia anak. Tujuannya adalah mengasah kelancaran membaca dan menambah wawasan pengetahuan. Di saat anak memiliki wawasan yang cukup luas, maka tidak ada salahnya jika mulai dilatih untuk menulis. Menulis dari yang sederhana, seperti menceritakan kembali apa yang telah dibaca. Bisa diselingi dengan menyimak video, kemudian anak menuliskan kembali cerita yang terdapat dalam video. Terus dipantau perkembangan ketertarikan anak terhadap kegiatan menulis.

Bermodal penanaman sejak dini, harapannya saat anak sudah mengenyam bangku sekolah menengah bisa diasah melalui kegiatan ektra di sekolahnya, sehingga pada usia remaja sudah menghasilkan karya.

Adib Muhammad SPd
Guru SDIT Ar-Raihan Bantul.

Menikmati Museum di Masa Pandemi

Heri AB Hakim

MUSEUM dikenal sebagai institusi publik yang memiliki fungsi edukasi, preservasi sejarah dan ilmu pengetahuan serta rekreasi. Melalui koleksi yang diakusisi, museum menjadi sarana sumber belajar bagi mereka yang berstatus pelajar atau masyarakat umum. Museum juga berusaha melakukan presermasi sejarah dan ilmu pengetahui dengan memastikan koleksi dan informasi yang melekat dalam koleksi tersebut dapat diakses sampai kapapun. Museum juga dapat menjadi sarana rekreatif bagi masyarakat dengan mengakses berbagai koleksi dan menikmati berbagai kegiatan yang dislenggarakan museum.

Bagi mereka yang berstatus pelajar eksistensi museum sangat penting untuk memberikan pengalam nyata dalam proses belajar. Koleksi yang disimpan di dalam museum memberikan visualisasi terkait objek ilmu pengetahuan atau sejarah yang dipelajar. Atas dasar inilah, banyak sekolah yang melaksanakan study tour di museum.

Di era PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) seperti institusi publik lainnya, museum dilarang memberikan layanan langsung kepada masyarakat. Museum dilarang untuk membuka layanan secara langsung sebagai upaya meminimalkan potensi penularan virus Covid-19. Pelajar atau siswa dilarang mengunjugi museum.

Untuk mengatasi problematika tersebut dan tetap memberikan akses masyarakat terhadap koleksi museum, Barahmus (Badan Musyawarah Musea) DIY membangun portal yang berisi virtual tour dari 38 museum di wilayah ini. Upaya ini diharapkan tetap memberikan kesempatan akses terhadap museum.

Virtual Tour

Virtual tour saat ini menjadi salah satu konsep layanan yang popular dilakukan museum di Indonesia dan belahan dunia di masa pandemi ini. virtual tour memberikan kesempatan kepada masyarakat tetap dapat mengakses dan menikmat koleksi museum tanpa harus mengunjungi musueum. Dengan konsep ini masyarakat dan pelajar tetap dapat menikmati dan mengakses museum di masa pandemi dan PPKM ini.

Museum mulai memanfaatkan aplikasi berbasis web atau web yang dimiliki museum untuk membangun virtual tour. Dengan virtual tour masyarakat akan dibawa mengunjungi museum secara online. Masyarakat ada dibawa mengunjungi ruang-ruang yang ada di dalam museum dan melihat koleksi yang dimiliki museum secara online. Masyarakat akan diberikan pengalaman mengakses perpustakaan secara nyata dengan virtual tour.

Virtual tour merupakan salah satu inovasi museum di masa pandemi. Masyarakat dapat mengakses koleksi yang dimiliki museum tanpa harus datang ke museum. Virtual tour memberikan kesempatan akses yang lebih luas kepada masyarakat. Di masa pandemi dan PPKM saat ini tingkat kunjungan ke museum akan menurun akan tetapi tingkat aksesibilitas masyarakakat terhadap museum akan meningkat dengan adanya virtual tour. Virtual tour juga memungkinkan masyarakat internasional mengetahui eksistensi museum yang akan di DIY dan belahan bumi lainnya.

Terintegrasi

Di DIY, Barahmus telah mengembangakan web dengan alamat https://www.jogjamuseums.org/. Web tersebut dilengkapi fasilitas untuk menampilkan virtual tour dari 38 museum yang ada. Fasilitas ini akan memudahkan masyarakat mengakses virtual tour dari berbagai museum yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Keberadaan fasilitas virtual tour merupakan bentuk virtual tour terintergasi dari museum yang ada di Yogyakarta. Untuk mengaksesnya, tidak perlu berkunjung ke satu persatu web museum. Masyarakat cukup mengakses menu museum yang ada di halaman web tersebut, seluruh virtual tour museum di Yogyakarta akan terakses. Fasilitas virtual tour ini akan memudahkan masyarakat mengakses museum di masa pandemi dan PPKM seperti saat ini.

*)**Heri Abi Burachman Hakim**,
pranata Humas ISI Yogyakarta.

Pojok KR

Presiden minta OJK awasi pinjol.
-- Perlu diantisipasi mengapa rakyat ada yang pilih pinjol.

***

Index kesembuhan Covid-19 terbaik di ASEAN.
-- Jangan membuat takabur, Covid-19 belum musnah.

***

Timsel KPU dan Bawaslu terbentuk.
-- Pilih yang antisuap, berkaca dari pengalaman.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. I**SSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprapto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.